

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LAGU TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN SISWA KELAS VII D SMP SEPULUH NOPEMBER SIDOARJO
TAHUN AJARAN 2015-2016**

Imroatus Sholikhah

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : imroatusbaim2@gmail.com

Abstrak

Dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin di SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo, siswa kelas VII C dan VII D mengalami kesulitan dalam menghafal kosakata bahasa Mandarin. Oleh karena itu guru perlu menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan kosakata bahasa Mandarin pada siswa. Penelitian ini berawal dari latar belakang permasalahan apakah penggunaan media lagu mampu meningkatkan penguasaan kosakata dan prestasi siswa dalam pembelajaran bahasa Mandarin di SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan belajar mengajar bahasa Mandarin dengan menggunakan media lagu. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan proses, pengaruh, serta respon siswa mengenai media lagu terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin.

Dalam penggunaan atau pemilihan media lagu, guru harus mengetahui kebutuhan atau keterampilan awal siswa. Penggunaan media lagu merupakan media alternatif yang dapat digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran, salah satunya dalam penguasaan kosakata. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian ini berlangsung selama empat kali pertemuan. Dua kali pada kelas kontrol (dengan menggunakan model pembelajaran konvensional) dan dua kali pada kelas eksperimen (dengan menggunakan media lagu). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII C sebagai kelas kontrol dan siswa kelas VII D sebagai kelas eksperimen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran kosakata bahasa Mandarin dengan menggunakan media lagu berjalan lebih baik daripada menggunakan model pembelajaran konvensional. Selain itu berdasarkan hasil analisis data terjadi peningkatan nilai pada kelas eksperimen (VII D). Hasil uji $t_0 = 2,13$ dan $db = 76$, diperoleh $t_s 0,05 = 1,98$ menunjukkan t lebih besar dari t_{tabel} ($1,98 < 2,13$). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media lagu berpengaruh secara signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas VII D SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo. Berdasarkan hasil analisis angket, media lagu mendapatkan respon positif dari siswa yang menyatakan "Sangat" sebanyak 18% dan "Ya" sebanyak 77%, sedangkan jawaban "Tidak" hanya 5% pada kelas eksperimen yaitu VII D SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo.

Siswa sangat termotivasi, senang, tenang, dan tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin. Jadi, kemampuan penguasaan kosakata yang dicapai dengan menggunakan media lagu dalam pembelajaran bahasa Mandarin lebih baik bila dibandingkan dengan tanpa menggunakan media lagu dalam pembelajaran bahasa Mandarin. dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan media lagu dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

Kata Kunci : Penguasaan kosakata, media lagu

Abstract

During Chinese learning process in Sepuluh Nopember Junior High School of Sidoarjo, students of class VII-C and VII-D have difficulty in memorizing Chinese vocabulary. Therefore, teachers need to use appropriate learning media in teaching Chinese vocabulary. This study started from a background that is whether the use of songs as a media is able to enhance students' achievement and mastery of Chinese vocabulary in Sepuluh Nopember Junior High School Of Sidoarjo. This study was conducted to figure out the effect of song as a media upon the success of Chinese teaching-learning activities. Based on the background, this study was conducted to describe students' process, influence, and response towards songs as a media to master Chinese vocabulary.

Pengaruh Penggunaan Media Lagu Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Siswa Kelas VII D SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo Tahun Ajaran 2015-2016

Dealing with the use or selection of songs as a media, the teachers should recognize students' needs or skills. The use of songs is an option that can be used to support Chinese learning process, especially mastery of Chinese vocabulary. This study is a quantitative research using an experimental research method. The study was conducted during four class meetings consisting of two meetings in the control class (using conventional learning method) and two meetings in the experimental class (using songs as a teaching-learning media). The population in the study was students of class VII in Sepuluh Nopember Junior High School of Sidoarjo. The samples were students of class VII-C as the control class and of class VII D as the experimental class.

The results showed that the process of learning Chinese language vocabulary by using the media songs running better than using conventional learning models. Also based on the result of data analysis increased the value of the experimental class (VII D). The test result $t_0 = 2,13$ and $d_b = 76$, obtained t_s $t_{0,05} = 1,98$ indicates greater than t_{table} ($1,98 < 2,13$). This shows that the implementation of the song media significantly influence the vocabulary of Mandarin class VII D SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo. Based on the results of questionnaire analysis, song media get a positive response from the students. In the experimental class, 18% of the students said "very much", 77% of the students said "yes", and only 5% of the students said "no."

The students were highly motivated, happy, calm, and did not feel bored during Chinese teaching-learning process. Therefore, students using songs as a Chinese teaching-learning media have better ability and achievement in mastering Chinese vocabulary compared with those taught without the use of song media. It can be concluded that the use of songs as a Chinese teaching-learning media can improve students' mastery of Chinese vocabulary.

Keywords: Mastery of vocabulary, song media

PENDAHULUAN

Bahasa adalah jembatan dunia atau sarana komunikasi yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Melalui bahasa, seseorang dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, pendapat dan perasaan serta berkomunikasi secara lisan maupun tulisan sesuai dengan aturan dalam berbahasa. Dalam mempelajari suatu bahasa, ada beberapa hal penting yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa agar bisa memenuhi empat keterampilan dalam berbahasa, salah satunya adalah penguasaan kosakata. Menurut Tarigan (2011:22) pengembangan kosakata di sini mengandung pengertian lebih dari sekadar penambahan kosakata baru, tetapi lebih pada penempatan konsep-konsep baru dalam tatanan yang lebih baik atau ke dalam susunan-susunan tambahan.

Dalam proses belajar mengajar penggunaan media sangatlah penting. Sadiman (2010:14) mengatakan bahwa media pendidikan dapat mengatasi perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, keterbatasan daya indera, cacat tubuh, atau hambatan geografis, waktu dan lain-lain. Selain itu media tidak lagi hanya dipandang sebagai alat bantu bagi guru untuk mengajar, tetapi lebih sebagai penyalur pesan dari guru (pemberi pesan) kepada siswa (penerima pesan). Penggunaan media pembelajaran merupakan suatu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang ditemui dalam

pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: 1).Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media lagu terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas VII D SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo Tahun Ajaran 2015/2016? 2).Bagaimana pengaruh media lagu terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas VII D SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo Tahun Ajaran 2015/2016? 3).Bagaimana respon siswa setelah diterapkan media lagu terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas VII D SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo Tahun Ajaran 2015/2016?. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1).Mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menggunakan media lagu terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas VII D SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo Tahun Ajaran 2015/2016. 2).Mendeskripsikan pengaruh media lagu terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas VII D SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo Tahun Ajaran 2015/2016. 3).Mendeskripsikan respon siswa setelah diterapkan media lagu terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas VII D SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo Tahun Ajaran 2015/2016.

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Kehadiran media dirasakan banyak manfaatnya untuk

proses belajar mengajar. Media dapat digunakan sebagai alat perantara untuk menjelaskan materi-materi yang semula dianggap rumit. Dengan demikian materi-materi yang dianggap rumit bisa menjadi mudah.

Lagu dapat membuat siswa merasa lebih tenang dan dapat memberikan suasana kelas yang menyenangkan. Lagu termasuk dalam media audio, sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan media lagu dalam bentuk audio visual. Media audio visual merupakan media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses (Munadi, 2013:56).

Media lagu yang berupa media audio visual diharapkan dapat memudahkan siswa dalam menghafal kosakata bahasa Mandarin di mana saja, tidak hanya di sekolah melainkan di rumah, di tempat umum, dsb. Dengan demikian adanya media lagu yang dirancang dengan audio visual memudahkan siswa menggunakannya secara individu dan memberikan kepraktisan siswa sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar.

Adapun kelebihan penggunaan media audio visual menurut Munadi (2013:127) adalah sebagai berikut: 1) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, 2) Dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan, 3) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat, 4) Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistic, 5) Sangat baik menjelaskan suatu proses dan keterampilan, mampu menunjukkan rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan respon yang diharapkan dari siswa, 6) Menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa.

METODE

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Arikunto (2010:9), penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari "sesuatu" yang dikenakan pada subjek perlakuan. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena semua gejala yang diobservasi dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka, sehingga memungkinkan digunakannya analisis statistik. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan.

Penelitian ini menggunakan *true experimental design* semua variabel harus dikontrol atau disamakan karakteristiknya kecuali variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang mempengaruhi atau sebagai

penyebab disebut variabel bebas atau independent variabel (x), sedangkan variabel yang disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas adalah variabel terikat atau dependent variabel (y).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo. Untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sampel dalam penelitian, peneliti melakukan pengundian, dan diambil 2 kelas untuk dijadikan sampel. Kemudian dari 2 kelas yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini akan diundi lagi untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil pengundian, terpilih kelas VII D sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 39 siswa dan kelas VII C sebagai kelas kontrol yang berjumlah 39 siswa. Dalam penelitian ini, dilakukan tahap pengumpulan data penelitian dengan menggunakan teknik sebagai berikut: 1) Observasi, 2) Tes, 3) Angket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Lembar observasi, 2) Lembar soal *pre test* dan *post test*, 3) Lembar Angket. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu: 1) Analisis data hasil observasi, 2) Analisis data tes, 3) Analisis data angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan disajikan lebih lanjut mengenai proses pelaksanaan pembelajaran kosakata bahasa Mandarin berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis sebelumnya. Pembahasan tersebut meliputi hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol, aktivitas siswa pada kelas kontrol, hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen, aktivitas siswa pada kelas eksperimen, hasil belajar siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin dengan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol *pre test* dan *post test*, hasil belajar siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin dengan menggunakan media lagu pada kelas eksperimen *pre test* dan *post test*, hasil angket respon siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin dengan menggunakan media lagu.

1. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Kosakata pada Kelas Kontrol

Proses pelaksanaan pembelajaran kosakata bahasa Mandarin pada kelas kontrol dilakukan 2x pertemuan (2x2jp) dengan memberikan (*pre test* dan *post test*) telah diketahui dari 39 siswa pada kelas kontrol 27 siswa mengalami kenaikan dan mencapai nilai tuntas dalam tes (*pre test* dan *post test*), 8 siswa mengalami kenaikan dan belum mencapai nilai tuntas dalam tes (*pretest* dan *posttest*), 3 siswa memperoleh nilai tetap dan mencapai nilai tuntas dalam tes (*pre test* dan *post test*), 1 siswa

memperoleh nilai tetap dan belum mencapai nilai tuntas sesuai KKM di sekolah.

2. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Kosakata pada Kelas Eksperimen

Proses pelaksanaan pembelajaran kosakata bahasa Mandarin pada kelas eksperimen dilakukan 2x pertemuan (2x2jp) dengan memberikan (*pre test* dan *post test*). Hasil pembelajaran pada kelas eksperimen 38 siswa mengalami peningkatan nilai dan hanya 1 siswa yang mengalami peningkatan tapi belum memenuhi KKM. Nilai *pre test* yang didapat siswa belum mencapai KKM karena nilai yang diperoleh masih sangat rendah dan pada saat *post test* siswa dapat memperoleh dan mencapai nilai yang sangat baik. Pembelajaran yang dilakukan dua kali ini memiliki perubahan pada nilai *pre test* dan *post test* siswa. Hal ini disebabkan pada pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin menggunakan media lagu membuat siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias, menarik, menyenangkan dan mudah dipahami. Siswa lebih fokus, rileks, dan terpusat pada guru saat pembelajaran berlangsung. Pada pembelajaran ini siswa mengalami perubahan nilai yang semakin lebih baik dari *pre test* ke *post test*.

3. Signifikansi Hasil Nilai Pre Test dan Post Test dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data uji signifikansi data *pre test* dan *post test* yang telah dilakukan dengan $t_0 = 2,13$ dan $d_b = 76$, selanjutnya dikonsultasikan dengan melihat tabel taraf 5%. Dengan harga $t_0 = 2,13$ dan $d_b = 76$, maka diketahui bahwa harga $t_s, 0.05 = 1,98$ menunjukkan t lebih besar dari t tabel ($1,98 < 2,13$). Harga t_0 signifikan. Dengan demikian, analisis data perolehan hasil belajar siswa kelas VII D sebagai kelas eksperimen terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin menggunakan media lagu memiliki perbedaan yang signifikan dengan kelas VII C sebagai kelas kontrol yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media lagu dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin.

4. Hasil Angket Respon Siswa Kelas Eksperimen

Pada penelitian ini angket respon siswa diberikan pada kelas VII D yang dijadikan sebagai kelas eksperimen. Tujuan dari angket respon ini yaitu untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media lagu terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin. Berdasarkan hasil respon siswa kelas eksperimen dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin menggunakan media lagu membuat siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias, menarik, menyenangkan, mudah dipahami, dan tidak membosankan. Siswa lebih fokus, rileks, dan terpusat pada guru saat pembelajaran

berlangsung. Penggunaan strategi pembelajaran tersebut berdampak positif bagi siswa dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Sehingga membuat siswa mengalami peningkatan terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin. Hal ini terbukti dari respon siswa menjawab positif yaitu “Sangat” dan “Ya”, siswa yang menjawab “Tidak” hanya sedikit.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV, simpulan yang dihasilkan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah pertama adalah bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media lagu terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas VII D SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo Tahun Ajaran 2015/2016. Rumusan masalah kedua adalah bagaimana pengaruh media lagu terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas VII D SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo Tahun Ajaran 2015/2016. Rumusan masalah yang ketiga adalah bagaimana respon siswa setelah diterapkan media lagu terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas VII D SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo Tahun Ajaran 2015/2016.

1) Proses pembelajaran bahasa Mandarin yang dilakukan dengan menggunakan media lagu yang diberikan oleh guru berjalan lebih baik daripada menggunakan model pembelajaran konvensional. Pemaparan tersebut dilihat dari hasil analisis lembar observasi guru dengan persentase dari pertemuan pertama dan kedua mendapatkan jumlah 93,75%. Sedangkan dari hasil angket observasi siswa yang mendapat persentase sebesar 90% dengan kriteria penilaian termasuk “Sangat Baik”. Pembelajaran berjalan dengan sangat lancar dan kondisi suasana kelas sangat antusias, siswa fokus dalam pembelajaran serta siswa terpusat pada guru.

2) Penggunaan media lagu terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin memiliki pengaruh untuk siswa dalam pembelajaran bahasa Mandarin, dapat dilihat dari hasil analisis data yang menggunakan rumus *t-score*, secara signifikan terbukti ada perbedaan antara penguasaan kosakata bahasa Mandarin pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan ceramah dan kelas eksperimen yang menggunakan media lagu terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan nilai dari *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen. Dari analisis perhitungan yang diperoleh harga $t_0 = 2,13$ dan $d_b = 76$, selanjutnya dikonsultasikan dengan melihat tabel taraf 5%. Dengan harga $t_0 = 2,13$ dan $d_b = 76$, maka diketahui bahwa harga $t_s, 0.05 = 1,98$ menunjukkan t lebih besar

dari t tabel ($1,98 < 2,13$). Harga t_0 signifikan, jadi analisis data hasil belajar peserta didik terbukti bahwa terdapat perbedaan signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Mandarin menggunakan model pembelajaran konvensional dengan ceramah pada kelas kontrol dan pada kelas eksperimen menggunakan media lagu. Pada kelas eksperimen hasil belajar siswa lebih baik daripada kelas kontrol. Kesimpulan dari hasil di atas adalah menggunakan media lagu sangatlah berpengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin.

3) Penggunaan media lagu membantu siswa dalam menghafal kosakata bahasa Mandarin. Hasil angket respon ini mendapat respon positif dari siswa yang menyatakan “Sangat” sebanyak 18% dan “Ya” sebanyak 77%, sedangkan jawaban “Tidak” hanya 5% pada kelas eksperimen yaitu VII D SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo. Siswa sangat termotivasi, senang, rileks, dan tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka sebagai usaha untuk dapat meningkatkan prestasi belajar khususnya penguasaan kosakata bahasa Mandarin, disarankan hal berikut:

Bagi guru bisa menggunakan media lagu sebagai salah satu media alternatif pembelajaran kosakata bahasa Mandarin agar peserta didik lebih termotivasi untuk meningkatkan penguasaan kosakata, khususnya menggunakan media lagu, karena media ini dapat mempermudah menguasai kosakata dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin.

Bagi peneliti lain, diharapkan menjadi bahan pertimbangan apabila melakukan penelitian serupa atau lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- Sadiman, Arief. 2010. *Media pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.